

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini ditulis menggunakan metode penelitian kualitatif tentang “Internalisasi Adab *Tholabul ‘Ilmi* dalam Kitab *Alala* pada Santri Tingkat *Ibtida’iyah* di Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto”. Adapun penjelasan yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dan perilaku seseorang yang diteliti.<sup>87</sup> Tujuan dari metode kualitatif pada penelitian ini untuk mendapatkan data secara murni. Metode kualitatif ini menggunakan landasan filsafat *post-positivisme* untuk meneliti kondisi ilmiah dimana instrumen pokoknya dari peneliti sendiri.<sup>88</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan metode penelitian yang mendalam dan terperinci tentang beberapa kasus untuk menggambarkan fenomena objek yang sedang diteliti. Perlu diketahui bahwa sasaran dari penelitian ini difokuskan pada santri *ibtida’iyah* yang mengikuti pembelajaran kitab *Alala* di Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto.

#### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama dalam pengumpulan data berasal dari peneliti.<sup>89</sup> Menurut Sugiyono, peneliti berperan sebagai *human*

---

<sup>87</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 64.

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

<sup>89</sup> Iwan Perdana, *Metode Penyusunan Skripsi Pendidikan Bahasa Inggris* (Malang: Intimedia, 2014), 49.

*instrument*, yang berfungsi sebagai penetapan fokus masalah, memilih sumber data, mencari informasi serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian.<sup>90</sup>

Dari beberapa pernyataan di atas, kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan, maksudnya peneliti terjun langsung dalam kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto, sehingga informasi yang didapatkan nantinya lebih akurat dan sesuai dengan kondisi yang ada.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Asror tepatnya di Dsn. Unggahan, Ds. Banjaragung, Kec. Puri, Kab. Mojokerto. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yakni tertuju pada problematika yang terjadi pada proses pembenahan akhlak santri di Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto, serta dukungan keunikan yang membawa peneliti untuk menjadikan lokasi tersebut, karena pondok pesantren yang dituju merupakan pondok tahfidzul Qur'an, keunggulan yang dimaksud yakni mayoritas santrinya penghafal Qur'an. Sehingga setiap santri memiliki kegiatan yang padat, selain mengikuti pendidikan formal diluar yayasan, di dalam yayasan pun mereka harus mengikuti kegiatan setoran al-Qur'an, madrasah diniyah dan kegiatan tambahan lainnya.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-

---

<sup>90</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 334.

kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan, dokumentasi.<sup>91</sup> Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat berupa data primer dan sekunder.<sup>92</sup>

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>93</sup> Sumber data primer penelitian ini didapatkan peneliti melalui wawancara kepada pengasuh, pengurus pondok serta sebagian santri Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto, sehingga peneliti mendapatkan data yang valid dengan melangsungkan observasi di lokasi yang digunakan.

Sumber data sekunder merupakan sumber yang didapatkan secara tidak langsung.<sup>94</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah kitab *Alala* serta dokumentasi yang berlangsung selama penelitian.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Lincoln dan Guba sebagaimana yang dikutip oleh Salim dan Syahrudin dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen (catatan atau arsip). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode mengumpulkan data langsung dari lapangan.<sup>95</sup> Adapun penjelasan lain yang diungkapkan oleh Syaodih mengenai observasi adalah suatu teknik yang diadakan terhadap kegiatan yang sedang

---

<sup>91</sup> Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 112.

<sup>92</sup> Sandu Siyono dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 137.

<sup>94</sup> *Ibid.*, 62.

<sup>95</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

berlangsung.<sup>96</sup> Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, di mana peneliti hanya datang di tempat, mengamati santri yang sedang melaksanakan pembelajaran kitab *Alala*.<sup>97</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>98</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada pengasuh pondok sebagai pengajar dari kitab *Alala* untuk memperoleh informasi terkait kondisi akhlak santri disana yang dikhususkan pada konteks *tholabul 'ilmi* pada kitab *Alala*. Selain melakukan wawancara pada pengasuh, peneliti melakukan wawancara kepada pengurus dan santri untuk memperoleh informasi lebih jauh mengenai tingkat pemahaman santri dalam kitab *Alala* serta beberapa tradisi yang ditanamkan sebagai bentuk implementasi adab dan akhlak santri yang disesuaikan dengan ajaran pada kitab *Alala*.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data yang dikumpulkan dengan cara melihat sumber dari buku, artikel media massa, catatan harian, undang-undang, notulen, blog, halaman, foto dan lain-lain.<sup>99</sup>

---

<sup>96</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

<sup>97</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan....*, 311.

<sup>98</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 72.

<sup>99</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 61.

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang diperlukan terkait dengan penelitian. Dokumen tersebut berupa profil pondok pesantren, foto kegiatan madrasah diniyah, foto kegiatan santri, dokumentasi wawancara, observasi serta dokumentasi lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Jadi, dengan adanya data dari dokumentasi ini, dapat mendukung kebenaran data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dengan mendatangi lokasi penelitian.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses pengumpulan dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, obseravi, dan dokumentasi dengan mengolah data, menjabarkan dalam kelompok data, menyusun ke dalam pola, memilih beberapa yang diperlukan, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>100</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum, selama dan setelah di lapangan. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data serta menyimpulkan data.

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan proses pengolahan data dari lapangan dengan memilih dan menyederhanakan data sesuai dengan fokus penelitian.<sup>101</sup> Dalam hal ini peneliti menulis ulang catatan lapangan yang dibuat, kemudian peneliti memilah informasi yang diperlukan, setelah itu menyisihkan data yang tidak diperlukan, sehingga pengolahan data dapat dilakukan dengan mudah.

---

<sup>100</sup> Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 244.

<sup>101</sup> Uhar Sahara Saputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 218.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap lanjutan analisis, peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.<sup>102</sup> Dalam penyajian data pada penelitian kualitatif ini dengan menyusun teks naratif. Data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Coclusion*)

Menyimpulkan data atau tahap verifikasi merupakan suatu tahap lanjutan peneliti menarik kesimpulan dari temuan data di lapangan.<sup>103</sup> Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan bertujuan agar peneliti mendapatkan kesimpulan yang valid. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, kesimpulan dikaji ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan selama penelitian.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas untuk membuktikan hasil pengumpulan data sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Hal ini disesuaikan dengan pernyataan dari Muh. Fitrah dan Lutfiyah dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mereka menjelaskan bahwa ukuran kebenaran data hasil penelitian ditekankan pada data yang

---

<sup>102</sup> Afrizal, *Metode Kualitatif* (Bandung: Raja Grafindo Persada, 2015), 179.

<sup>103</sup> I Made Laut M.J., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 168.

diperoleh dan informasi yang didapatkan.<sup>104</sup> Untuk mengetahui keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan data sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti ikut serta kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data.<sup>105</sup> Hal ini bertujuan untuk memperoleh pendekatan dari beberapa sumber yang diteliti sehingga akan didapatkan informasi yang murni dan lebih banyak lagi oleh peneliti.<sup>106</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka tingkat kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis.<sup>107</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan waktu. Teknik triangulasi dilakukan dengan tiga cara, yakni:

- a. Triangulasi sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber yang dipakai adalah hasil wawancara kepada pengasuh, pengurus dan santri pondok pesantren Hidayatul Asror Mojokerto sebagai sumber data penelitian, kemudian data dianalisis oleh peneliti untuk memperoleh kesimpulan dan

---

<sup>104</sup> Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metode Penelitian* (Sukabumi: Jejak, 2017), 93.

<sup>105</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, 369.

<sup>106</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2011), 168.

<sup>107</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, 370.

hasil, kemudian dimintakan persetujuan kepada sumber data atas kebenaran hasil penelitian.

- b. Triangulasi waktu. Waktu mempengaruhi uji keabsahan data. Oleh karena itu, untuk menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil tes berbeda, wawancara dan observasi dapat dilakukan berkali-kali hingga peneliti menemukan data yang valid. Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan observasi dalam waktu yang berbeda seperti: pagi, siang, sore, atau pada waktu tertentu.<sup>108</sup>
- c. Triangulasi teknik. Triangulasi teknik disini dilakukan menguji kesamaan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara.<sup>109</sup> Setelah data diuji dan hasilnya sama maka data bisa dinyatakan valid.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini, melalui beberapa tahapan yakni:

1. Tahapan pra-lapangan
  - a. Mengajukan judul penelitian
  - b. Konsultasi kepada dosen pembimbing
  - c. Mengurus surat perizinan penelitian pondok pesantren di akademik untuk diserahkan kepada pengasuh pondok pesantren yang akan dijadikan objek penelitian

---

<sup>108</sup> Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung, 2012), 34.

<sup>109</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, 369.

- d. Melakukan kegiatan kajian pustaka
  - e. Menyusun metode penelitian yang akan digunakan
  - f. Menyiapkan kebutuhan penelitian
2. Tahapan pekerjaan lapangan
    - a. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian
    - b. Menggali data penunjang melalui dokumen-dokumen
    - c. Pengolahan data
  3. Tahapan analisis atau interpretasi data
    - a. Mengkaji seluruh data lapangan
    - b. Mereduksi data
    - c. Melakukan pengecekan keabsahan data
  4. Tahap akhir penelitian
    - a. Menyajikan data hasil penelitian dalam bentuk deskripsi.
    - b. Menyusun data hasil penelitian dengan selalu berkonsultasi dengan dosen pembimbing
    - c. Melakukan perbaikan hasil konsultasi.